

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF "TIPE JIGSAW" DAPAT MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR KKPI SISWA KELAS XI PEMASARAN 1 DI SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI

Rosdiana

Surel : rosdiana1705@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas XI Pemasaran 1 SMK Negeri 1 Tebing Tinggi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) siklus dimana terdapat dua kali pertemuan pada tiap siklusnya. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata keaktifan belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa pada pra siklus hanya mencapai 55,71%. Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus I rata-rata keaktifan belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa mencapai 69,95% dan pada siklus II meningkat menjadi 78,93%. Rata-rata pengisian angket respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tiap indikator keaktifan belajar siswa pada siklus I mencapai 90,76% dan pada siklus II meningkat menjadi 91,24%.

Kata Kunci : Keaktifan belajar, Model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan formal di sekolah, tidak terlepas dari tuntutan keberhasilan proses kegiatan pembelajaran. Proses kegiatan pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh beberapa komponen utama yang saling berkaitan satu sama lainnya, diantaranya adalah guru, siswa dan metode pembelajaran. Komponen-komponen tersebut memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses kegiatan pembelajaran, sehingga akan mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sebaiknya selalu memperhatikan faktor siswa selaku subjek belajar. Pada dasarnya kemampuan serta cara belajar siswa

satu berbeda dengan siswa lainnya. Perbedaan tersebut menyebabkan adanya kebutuhan yang berbeda dari setiap individu. Namun hal ini bukan berarti bahwa pembelajaran harus diubah menjadi pembelajaran individual, melainkan diperlukan sebuah alternatif pembelajaran yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan individual siswa. Sebagai seorang pendidik, guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengajar yang baik dan benar, oleh karena itu untuk mengikuti tuntutan tersebut seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pokok bahasan yang akan disampaikan, juga dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan siswanya. Salah satu

Guru SMA Negeri 3 Tebing Tinggi

metode yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif, yaitu model pembelajaran kelompok atau diskusi yang menghendaki adanya kerjasama diantara anggota kelompok dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru. SMK Negeri 1 Tebing Tinggi merupakan sekolah yang mempunyai fasilitas yang cukup memadai dan input siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda, mulai dari siswa yang memiliki kemampuan belajar rendah, sedang sampai siswa yang memiliki kemampuan belajar tinggi. Sekolah ini beralamat di Jalan Letda Sujono Kelurahan Bulian Kecamatan. Bajenis Kota Tebing Tinggi Provinsi Sumatera Utara Berdasarkan observasi di kelas XI Pemasaran 1 yang berjumlah 35 siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah-masalah yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Metode mengajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah metode ceramah. yang dihitung kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan siswa menjadi pasif.
- b. Siswa aktif dalam berbicara namun tidak aktif dalam belajar, ketika guru menjelaskan materi mereka mengajukan pertanyaan kepada guru akan tetapi hal yang mereka tanyakan adalah pertanyaan yang menyepelkan guru dan kurang bermanfaat.

- c. Bosan mendengarkan guru berceramah menjelaskan materi, beberapa siswa ada yang mengobrol dengan teman disampingnya, ada siswa yang sibuk bermain *handphone*.

Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah pada kurangnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) sehingga mengakibatkan siswa cenderung menjadi pasif dalam belajar, kurang menghargai guru, dan kurang memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana peningkatan keaktifan belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas XI Pemasaran 1 SMK Negeri 1 Tebing Tinggi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*? (2) Bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI)?

Tujuan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui peningkatan keaktifan belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas XI Pemasaran 1 SMK Negeri 1

Tebing Tinggi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

- b. Mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi nyata yang ada sekarang kearah kondisi yang diharapkan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan mencari solusi dari persoalan nyata dan praktis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dan siswa yang sedang belajar. Menurut Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (2010:20-21) dalam buku Mengenal Penelitian Tindakan Kelas yang mereka tulis, dijelaskan bahwa terdapat beberapa model atau disain Penelitian Tindakan Kelas yang dapat diterapkan dan salah satunya adalah model Kemmis & McTaggart. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka dalam penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan McTaggart (1990:14) yang dikutip oleh Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (2010:20-21), yaitu berbentuk spiral dari siklus satu

ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation) dan refleksi (reflection). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan dan sering disebut dengan pra siklus.

Penelitian akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi tahun pelajaran 2014/2015. Ada beberapa alasan dalam pemilihan lokasi tersebut yang pertama adalah rekomendasi dari Kepala Sekolah SMK N 1 Tebing Tinggi, yang kedua berdasarkan hasil observasi pembelajaran dikelas XI Pemasaran 1 dan wawancara dengan guru mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

Penelitian dilaksanakan secara bertahap, yang secara garis besar dibagi menjadi tiga tahap. Hanya ada satu subjek dalam penelitian ini yaitu subjek penerima tindakan, dan yang menjadi subjek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Pemasaran 1 SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

Pra Siklus

Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan yang disebut dengan pra siklus. Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengambilan data

menggunakan instrumen lembar observasi untuk mendapatkan data keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran KKPI.

Siklus I

Setelah pra siklus dilaksanakan dan didapatkan hasil refleksinya, maka hasil refleksi dari tahap pra siklus tersebut akan dijadikan pokok permasalahan dalam melaksanakan kegiatan pada siklus I ini.

Siklus II

Setelah Siklus I dilaksanakan dan didapatkan hasil refleksinya, maka hasil refleksi tersebut dijadikan penentu dalam melaksanakan kegiatan pada siklus II.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini data diperoleh dari observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) dan siswa yang dipilih secara acak, angket respon siswa yang akan diberikan kepada seluruh siswa di kelas XI Pemasaran 1 SMK Negeri 1 Tebing Tinggi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi pada siswa kelas XI TKJ 1 yang berjumlah 35 siswa. Kegiatan awal penelitian dilaksanakan pada hari senin tanggal

15 September 2015, dengan melakukan observasi keaktifan belajar siswa di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan wawancara dengan guru mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) dan beberapa siswa kelas XI Pemasaran 1 yang dipilih secara acak dan dianggap mewakili untuk mengetahui kondisi awal kelas XI Pemasaran 1 berkaitan dengan pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di kelas.

Deskripsi Siklus I

- a. Perencanaan Tindakan. Tahap perencanaan pada siklus I ini memerlukan beberapa persiapan pada administrasi pembelajaran dan penyusunan instrumen, diantaranya yaitu: (1) Penyusunan silabus mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) materi pokok mengoperasikan *software* presentasi. (2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. (3) Penyusunan lembar observasi keaktifan belajar siswa. (4) Penyusunan angket respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
- b. Observasi. Observasi dilakukan melalui pengamatan keaktifan belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi

(KKPI) siswa di dalam kelas selama Kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan dilaksanakan pada setiap pertemuan yakni pada pertemuan 1 dan pertemuan 2, pengisian angket oleh siswa untuk mengetahui tanggapan atau respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang dilaksanakan pada akhir siklus I yakni pada pertemuan 2, dan wawancara bebas atau tak berstruktur dengan guru mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) dan beberapa siswa kelas XI Pemasaran 1 yang dipilih secara acak dan dianggap mewakili untuk mengetahui tanggapan atau respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* guna untuk memperkuat hasil angket yang telah diisi oleh siswa, wawancara dilaksanakan pada akhir siklus I yakni setelah kegiatan pembelajaran pada pertemuan 2 berakhir.

Deskripsi Siklus II

- a. **Perencanaan Tindakan.**
Perencanaan siklus II dilakukan dengan pemberian beberapa tindakan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I sehingga terjadi proses pembelajaran yang membuat keaktifan belajar Keterampilan

Komputer dan Pengelolaan Informasi siswa meningkat agar dapat mencapai prestasi yang maksimal. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II akan membawa pengaruh terhadap proses pembelajaran sehingga ketercapaian target keberhasilan pembelajaran pada siklus II dapat terpenuhi. Masih sama seperti pada siklus I, tahap perencanaan pada siklus II ini juga memerlukan beberapa persiapan pada administrasi pembelajaran dan mempersiapkan instrumen penelitian, diantaranya yaitu: (1) Silabus mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) materi pokok mengoperasikan software presentasi. (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. (3) Lembar observasi keaktifan belajar siswa. (4) Angket respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Deskripsi Antar Siklus

Hasil deskripsi antara pra siklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa yang berarti, meskipun ada beberapa aspek keaktifan belajar siswa yang mengalami penurunan namun hasil tersebut tetap memenuhi target keberhasilan pembelajaran yang telah ditentukan.

Peningkatan Antar Siklus				
No	Perilaku yang Diamati	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Memperhatikan penjelasan guru atau teman	100,00	72,22	77,14
2	Membaca buku atau mencari referensi lain di internet yang berkaitan dengan materi yang ditugaskan oleh guru	82,61	71,92	75,71
3	Membahas materi yang ditugaskan guru bersama anggota kelompok lain yang memiliki tugas yang sama (disebut kelompok ahli)	0,00	67,64	81,43
4	Menjelaskan kepada anggota kelompok mengenai subbab materi yang dikuasai (disebut kelompok asal)	0,00	60,20	75,71
5	Bertanya jika ada materi yang belum difahami	56,52	72,22	75,71
6	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman	65,22	67,04	78,57
7	Mengemukakan pendapat tentang materi yang sedang dibahas	52,17	63,89	80,00
8	Mendengarkan penjelasan guru atau teman	100,00	72,22	78,57
9	Membuat rangkuman atau catatan hasil diskusi bersama kelompok ahli dan kelompok asal	0,00	71,92	75,71
10	Membuat gambar bagan atau grafik sesuai dengan jobsheet yang telah diberikan	78,26	48,72	77,14
11	Hadir dan mengikuti pembagian kelompok siswa baik kelompok asal maupun kelompok ahli	100,00	100,00	100,00
12	Melakukan praktikum	100,00	100,00	75,71
13	Melaksanakan presentasi hasil diskusi sesuai dengan subbab yang dikuasai	0,00	50,00	78,57
14	Memecahkan masalah yang diberikan guru	0,00	56,21	77,14
15	Percaya diri dalam kegiatan pembelajaran	73,91	74,53	78,57
16	Terlibat aktif selama kegiatan pembelajaran	82,61	70,49	77,14
Rata-rata		55,71	69,95	78,93

Penelitian Tindakan Kelas di kelas XI Pemasaran 1 SMK Negeri 1 Tebing Tinggi dilakukan berdasarkan hasil observasi yang diketahui bahwa keaktifan belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi siswa di dalam kelas masih rendah. Berdasarkan pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil wawancara dengan beberapa siswa, permasalahan tersebut muncul dikarenakan guru menggunakan metode yang kurang bervariasi yakni hanya dengan berceramah dan siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran menyebabkan kurangnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) sehingga mengakibatkan siswa cenderung menjadi pasif dalam belajar, kurang menghargai guru dan teman, dan kurang memahami materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan keaktifan belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) siswa kelas XI Pemasaran 1 SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.
- b. Tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Hamzah B. Uno dkk. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Yogyakarta: Bumi Aksara Jakarta
- Martinis Yamin. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sugihartono dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Wijaya Kusumah, & Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks